

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
(AMAN)**

LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



Pengurus Besar Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (PB AMAN)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PENGURUS BESAR
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
PENGURUS BESAR
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Rainny Situmorang	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A Tebet Timur Jakarta Selatan. DKI Jakarta.	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili	:	Perum Griya Wana Karya Blok F2. Bubulak. Bogor Barat.	:	<i>Residential address</i>
Telepon	:	08121100303	:	<i>Telephone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Operasional dan Manajemen / <i>Director of Operational and Management</i>	:	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Besar AMAN. | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Pengurus Besar AMAN |
| 2. Laporan keuangan Pengurus Besar AMAN tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements of the Pengurus Besar AMAN have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and
b. The financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Pengurus Besar AMAN. | 4. Responsible for the Pengurus Besar AMAN internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 07 Januari 2021



Rainny Situmorang

Direktur Operasional dan Manajemen /
Director of Operational and Management

PB AMAN

Jl Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Jakarta Selatan 12820, Indonesia.

Telpon +6221 - 8297954 Fax:+6221 - 83706282

Email: rumahaman@cbn.net.id - Website: <http://www.aman.or.id> - Milis: adatlist@yahoogroups.com

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019 / <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1
LAPORAN AKTIVITAS / <i>ACTIVITY STATEMENT</i>	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO / <i>STATEMENT OF NET ASSETS</i>	3
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	5 – 29

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00177/3.0409/AU.1/11/1150/1/I/2021

**Kepada Yth,
Badan Pengurus dan Penqawas
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

**To:
Board Of Executives and Supervisory
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, as well as a report on activities, a report on changes in net assets, and a cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 14a atas laporan keuangan terlampir, manajemen AMAN mencatat saldo uang muka proyek per 31 Desember 2019 sebesar Rp14.587.573.918. Terhadap saldo tersebut, manajemen AMAN telah mendapatkan pertanggungjawaban penyelesaiannya selama tahun 2020 sebesar Rp10.611.792.443 atau 72,75% dari jumlah saldo uang muka proyek tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal lain

Laporan keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan No. AMAN18/AU.2/HSR/1520-2/1/IX/2019 tanggal 25 September 2019.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.


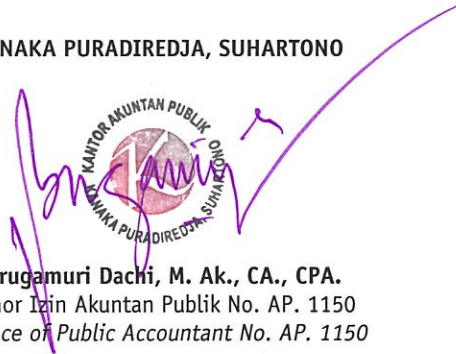
Emphasis of matter

As disclosed in note 14a on accompanying financial statements, AMAN's management recorded that the project advance balance as of December 31, 2019 amounting to IDR 14,587,573,918. With regard to the balance, during 2020 AMAN's management has obtained the settlement of the advance amounting to IDR 10,611,792,443 or 72.75% of the total project advance payment balance. Our opinion is not modified in this matter.

Other matters

The financial statements of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2019 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. AMAN18/AU.2/HSR/1520-2/1/IX/2019 dated September 25, 2019.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 7 Januari 2021/ January 7, 2021



ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 12	22.890.091.021	24.013.782.529	Cash and cash equivalents
Piutang – pihak berelasi	7, 12	707.734.142	1.158.424.642	Related parties - receivables
Uang muka	4	14.587.573.918	1.144.347.500	Advances
		38.185.399.081	26.316.554.671	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.880.295.143 dan Rp2.591.814.690.	5	2.052.370.218	2.109.618.711	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2019 and 2018 amounting Rp2,880,295,143 and Rp2,591,814,690, respectively.
		2.052.370.218	2.109.618.711	
JUMLAH ASET		40.237.769.299	28.426.173.382	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS		-	-	TOTAL OF LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Dana <i>grant</i> terikat	6a	30.714.168.187	24.006.918.402	Restricted fund
Dana <i>grant</i> tidak terikat	6b	9.523.601.112	6.419.254.979	Unrestricted fund
JUMLAH ASET NETO		40.237.769.299	28.426.173.382	TOTAL OF NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		40.237.769.299	28.426.173.382	TOTAL OF LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
 LAPORAN AKTIVITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
 ACTIVITY STATEMENT
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018	
PENDAPATAN TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED REVENUE
Dana <i>grant</i> tidak terikat	8	12.960.913.033	5.125.166.552	<i>Unrestricted fund</i>
JUMLAH PENDAPATAN TIDAK TERIKAT		12.960.913.033	5.125.166.552	TOTAL OF UNRESTRICTED REVENUE
BEBAN TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED EXPENSES
Beban operasional	9	7.280.616.299	6.064.246.116	<i>Operational expenses</i>
Beban lain-lain	9	77.338.474	-	<i>Other expenses</i>
JUMLAH BEBAN TIDAK TERIKAT		7.357.954.773	6.064.246.116	TOTAL OF UNRESTRICTED EXPENSES
PENDAPATAN (KERUGIAN) TIDAK TERIKAT		5.602.958.260	(939.079.564)	UNRESTRICTED REVENUE (LOSS)
PENDAPATAN TERIKAT				RESTRICTED REVENUE
Dana <i>grant</i> terikat	10	39.822.376.388	29.061.740.825	<i>Restricted fund</i>
JUMLAH PENDAPATAN TERIKAT		39.822.376.388	29.061.740.825	TOTAL OF UNRESTRICTED REVENUE
BEBAN TERIKAT	11	31.115.126.604	26.427.351.897	RESTRICTED EXPENSES
PENDAPATAN TERIKAT		8.707.249.784	2.634.388.928	RESTRICTED REVENUE
KENAIKAN ASET NETO		14.310.208.044	1.695.309.364	INCREASE OF NET ASSETS
ASET NETO AWAL TAHUN		28.426.173.382	22.065.913.690	<i>THE BEGINNING NET ASSETS</i>
PENYESUAIAN ASET BERSIH	6b	(2.498.612.127)	4.664.950.328	<i>NET ASSET ADJUSTMENT</i>
ASET NETO AKHIR TAHUN		40.237.769.299	28.426.173.382	THE ENDING NET ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENT OF NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Aset neto/Net Assets			
		Tidak terikat/ Unrestricted	Terikat/ Restricted	Jumlah aset bersih/ The total of net assets	
Saldo awal 1 Januari 2018		2.795.534.216	19.270.379.474	22.065.913.690	<i>Beginning balance January 1, 2018</i>
Penyesuaian aset Bersih		4.664.950.327	-	4.664.950.327	<i>Net assets adjustment</i>
Kenaikan (penurunan) aset neto		(1.041.229.564)	2.736.538.929	1.695.309.365	<i>The increase (decrease) for the current year net assets</i>
Saldo akhir 31 Desember 2018	6	6.419.254.979	22.006.918.403	28.426.173.382	<i>Ending balance December 31, 2018</i>
Penyesuaian aset bersih		(2.498.612.127)	-	(2.498.612.127)	<i>Net assets adjustment</i>
Kenaikan aset neto		5.602.958.260	8.707.249.784	14.310.208.044	<i>The increase for the current year net assets</i>
Saldo akhir 31 Desember 2019	6	9.523.601.112	30.714.168.187	40.237.769.299	<i>Ending balance December 31, 2019</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penyusutan aset tetap		288.480.453	405.942.316	Depreciation fixed assets
Piutang - pihak berelasi		450.690.500	(28.012.550)	Related parties - receivables
Uang muka		(13.443.226.416)	725.434.657	Advances
Kenaikan saldo dana		11.811.595.917	6.360.259.690	Increase fund balance
Jumlah arus kas dari aktivitas operasional		(892.459.546)	7.463.624.113	The amount of cash flow from operational activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan aset tetap		(231.231.960)	(113.840.500)	Increase fixed assets
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		(231.231.960)	(113.840.500)	The amount of cash flow from investment activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.123.691.506)	7.349.783.613	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	24.013.782.527	16.663.998.914	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	22.890.091.021	24.013.782.527	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEARS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (Persekutuan AMAN) adalah organisasi kemasyarakatan berbentuk Aliansi yang anggotanya merupakan persekutuan dari berbagai Komunitas Masyarakat Adat yang didirikan pada tanggal 17 Maret 1999 di Jakarta, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan akta No. 26 tentang Persekutuan AMAN tanggal 24 April 2001, oleh H. Abu Jusuf, SH, Notaris di Jakarta Selatan maka Anggaran Dasar dan pendirian Persekutuan AMAN telah dinotariatkan. Anggaran Dasar Persekutuan AMAN tersebut, telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir tercatat dalam akta No. 02 tanggal 15 Juni 2017 oleh Ellyza SH, Notaris di Kota Bogor. Akta perubahan terakhir tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 pada tanggal 20 Juni 2017.

Dalam pasal (7) dan (8) anggaran dasar, tujuan Persekutuan AMAN adalah terwujudnya masyarakat adat yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan bermartabat secara budaya dengan prinsip-prinsip yang dilakukan adalah keberagaman, kebersamaan, keadilan, demokrasi, keseimbangan, kesetaraan gender, hak asasi manusia dan keberlanjutan.

Pengurus Besar AMAN berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dan atau sekitarnya, yang saat ini beralamatkan di Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet – Jakarta Selatan 12820. Kedaulatan AMAN berada ditangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya melalui Kongres Masyarakat Adat Nusantara (KMAN).

b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN

Visi Persekutuan AMAN:

Terwujudnya kehidupan masyarakat adat yang adil dan sejahtera.

Misi Persekutuan AMAN:

- a. Mengembalikan kepercayaan diri, harkat dan martabat Masyarakat Adat Nusantara, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga mampu menikmati hak-haknya.
- b. Mengembalikan kedaulatan Masyarakat Adat Nusantara untuk mempertahankan hak-hak ekonomi, sosial, budaya dan politik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Archipelago Indigenous Peoples Alliance (AMAN)

Indigenous People Alliance of the Archipelago (Persekutuan AMAN) is a community organization in the form of an alliance whose members are alliances of various Indigenous Peoples Communities which were established on March 17, 1999 in Jakarta, for an indefinite period of time.

Based on deed No. 26 regarding the alliance AMAN on April 24, 2001, by H. Abu Jusuf, SH, Notary in South Jakarta, the Articles of Association and the establishment of Persekutuan AMAN have been notarized. The Persekutuan AMAN's Articles of Association have been amended several times, with the latest changes recorded in deed No. 02 June 15, 2017 by Ellyza SH, Notary in Bogor City. The latest deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 on June 20, 2017.

In articles (7) and (8) of the articles of association, the purpose of the Persekutuan AMAN is the realization of indigenous peoples who are politically sovereign, economically independent and culturally dignified with the principles adopted are diversity, togetherness, justice, democracy, equilibrium, gender equality, human rights and sustainability.

The AMAN Executive Board (Pengurus Besar AMAN) is domiciled in the Capital City of the Republic of Indonesia and or surrounding areas with currently address on Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet - South Jakarta 12820. AMAN's sovereignty is in the hands of members and fully implemented through the Congress of the Indigenous Peoples of Archipelago, commonly called as KMAN.

b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN

Vision of Persekutuan AMAN shall be:

The realization of a just and prosperous indigenous community life.

Mission of Persekutuan AMAN shall be:

- a. *To restore the self-confidence, prestige and dignity of the Indigenous People of the Archipelago, both man and woman so that they may enjoy their rights.*
- b. *To restore the sovereignty of the Indigenous People of the Archipelago in order to defend economic rights, social right, cultural rights, and political rights.*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN (lanjutan)

Misi Persekutuan AMAN (lanjutan):

- c. Mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan Masyarakat Adat Nusantara mempertahankan dan mengembangkan kearifan adat untuk melindungi bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
- d. Mengembangkan proses pengambilan keputusan yang demokratis berdasarkan kearifan Masyarakat Adat.
- e. Membela dan memperjuangkan pengakuan, penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak Masyarakat Adat.

Doktrin Persekutuan AMAN adalah Tri Satya yakni:

- a. Setia menjaga dan memelihara tanah air titipan leluhur sebagai sumber kehidupan Masyarakat Adat.
- b. Setia menjunjung nilai-nilai adat dan budaya nusantara warisan leluhur, sikap hidup yang luhur, perilaku arif, identitas budaya yang kokoh, hukum dan kelembagaan adat yang kuat, wilayah adat dan segala isinya yang lestari.
- c. Setia mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atau Leluhur Masyarakat Adat.

c. Kerjasama dengan donor dan mitra

1. Dana hibah terikat

Dalam memperoleh dana hibah terikat, Persekutuan telah bekerjasama dengan beberapa donor, yaitu sebagai berikut:

- Tamalpais
- Ford Foundation (FF)
- The Tenure Facility
- NORAD NICFI
- Climate and land Use Alliance (CLUA)
- RSF Social Finance (Tampalpais)
- Nia Tero Foundation
- GIZ
- RFN IP
- ILFTF
- GCF Meeting
- PAWANKA
- RRI -International CBM workshop

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN (continued)

Mission of Persekutuan AMAN shall be (continued):

- c. To educate and improve the capability of Indigenous People of the Archipelago in defending and developing custom based discernment in order to protect the land, water and natural assets contained therein.
- d. To develop a democratic decision-making process based on discernment of the Indigenous People.
- e. The defend and struggle for recognition, respect, protection, and fulfillment of rights of the Indigenous People.

The Doctrine of Persekutuan AMAN is Tri Satya, namely:

- a. To be loyal in preserving and maintaining the homeland which is inherited by our ancestor as a source of live of the Indigenous People.
- b. To be loyal in upholding the traditional and cultural values of archipelago, inheritance of ancestor, honorable attitude of life, discerning behavior, sturdy cultural identity, strong law and customary institution, long-lasting customary area and its contents.
- c. To be loyal in consecrating to the Almighty God and the Ancestor of Indigenous People.

c. Collaboration with donors and partners

1. Bound grant fund

In obtaining bound grant funds, the Partnership has collaborated with several donors, namely as follows:

- Tamalpais -
- Ford Foundation (FF) -
- The Tenure Facility -
- NORAD NICFI -
- Climate and land Use Alliance (CLUA) -
- RSF Social Finance (Tampalpais) -
- Nia Tero Foundation -
- GIZ -
- RFN IP -
- ILFTF -
- GCF Meeting -
- PAWANKA -
- RRI -International CBM workshop -

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kerjasama dengan donor dan mitra (lanjutan)

2. Dana hibah tidak terikat

Selain dana hibah dari donor, Persekutuan juga menerima dana dari beberapa unsur antara lain, sebagai berikut:

- Iuran anggota
- Sumbangan anggota
- Manajemen *fee*
- Sumbangan pribadi yang tidak mengikat
- Jasa giro bank
- Penerimaan tidak mengikat lainnya

d. Susunan Pengurus Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Struktur organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan AMAN Nasional :

	<u>2019 dan/and 2018</u>
Ketua	Hein Namotemo
Wakil ketua 1	Abdon Nababan
Wakil ketua 2	Nedine Helena
Anggota	Daniel Toto
Anggota	Ludia Mantasan
Anggota	Kamardi
Anggota	AletaBa'un
Anggota	Lusia
Anggota	Marli Kamis
Anggota	Mahir Takaka
Anggota	Jomima Ihalawey
Anggota	Elierti
Anggota	Ugis Suganda Amas Putra
Anggota	Dyah Ayu Puji Prastiwi

Pelaksana harian:

	<u>2019 dan/and 2018</u>
Sekretaris Jendral	Rukka Sombolinggi
Deputi I Sekjen AMAN Urusan Organisasi	Eustobio Rero Renggi
Deputi II Sekjen AMAN Urusan Politik	Erasmus Cahyadi
Deputi III Sekjen AMAN Urusan Ekonomi	Mirza Indra
Deputi IV Sekjen AMAN Urusan Sosial Budaya	Mina Susana Setra
Direktur Operasional dan Manajemen	Rainny Situmorang
Direktur Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi	Riky Aprizal
Direktur INFOKOM	Eustobio Rero Renggi
Direktur Mobilisasi Sumber Dana Mandiri	Arifin Saleh
Direktur Hukum dan Advokasi Kebijakan	Muhammad Arman
Direktur Partisipasi Politik Masyarakat Adat	Abdi Akbar
Direktur Pembangunan Ekonomi	Mirza Indra
Direktur Dukungan Komunitas	Annas Radin Syarif
Direktur Kebudayaan	Agus Sunardi

1. GENERAL (continued)

c. Collaboration with donors and partners (continued)

2. Grants are not bound

In addition to grants from donors, the Partnership also received funds from several elements, including the following:

- Member organization fee -
- Member charity -
- Management fee -
- Individual contribution (Unrestricted) -
- Bank interest -
- Others Unrestricted fund -

d. The Organization Structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Organization structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2019 and 2018 as follow:

AMAN's National Council :

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
	Hein Namotemo	Chairperson
	Abdon Nababan	Vice Chairperson 1
	Nedine Helena	Vice Chairperson 2
	Daniel Toto	Members
	Ludia Mantasan	Members
	Kamardi	Members
	AletaBa'un	Members
	Lusia	Members
	Marli Kamis	Members
	Mahir Takaka	Members
	Jomima Ihalawey	Members
	Elierti	Members
	Ugis Suganda Amas Putra	Members
	Dyah Ayu Puji Prastiwi	Members

Board of executive :

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
	Rukka Sombolinggi	Secretary General
	Eustobio Rero Renggi	Deputy I Secretary General of AMAN for Organization
	Erasmus Cahyadi	Deputy II Secretary General of AMAN for Political
	Mirza Indra	Deputy III Secretary General of AMAN for Economic
	Mina Susana Setra	Deputy IV Secretary General of AMAN for Socio-Cultural
	Rainny Situmorang	Director on Operational and Management
	Riky Aprizal	Director on Organization Member and Caderization
	Eustobio Rero Renggi	Director on INFOKOM
	Arifin Saleh	Director on Mobilization of Self Funding Sources
	Muhammad Arman	Director on Law and Policy Advocacy
	Abdi Akbar	Director on Indigenous Peoples' Political Participation
	Mirza Indra	Director on Economic Development
	Annas Radin Syarif	Directory on Support Community
	Agus Sunardi	Director on Social Culture

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Laporan keuangan menurut PSAK No. 45 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih didasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu (1) terikat permanen, (2) terikat temporer, (3) tidak terikat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Persekutuan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards.

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 45 (Revised 2011), "Non-profit Entity Financial Reporting".

Financial statements according to PSAK No. 45 will present the amount of each group of net assets based on the presence or absence of restrictions by donors, namely (1) permanently bound, (2) temporarily bound, (3) not bound.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Partnership's financial statements beginning on January 1, 2019 as follows:

New and revised FAS and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

**d. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi". Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. Deferral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting
Standards (SFAS) (continued)**

New and revised FAS and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019. This Amendment to SFAS No. 2 requires Entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- The Entity adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Fixed Assets", including PSAK 16 (Improvement 2015) "Fixed Assets" and Amendment 2015 to PSAK 16 "Fixed Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". which is effective for the period beginning on or after January 1, 2019

**d. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Year (on or after January 1,
2020)**

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2020:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:
 - a. Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)
(lanjutan).

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi". Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni: (lanjutan)
- b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengAmandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27: "Peralihan Aset Dari Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Year (on or after January 1,
2020) (continued).

- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely: (continued)
- b. Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: "Transfer of Assets From Customers".
- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan).

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Persekutuan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Persekutuan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

	2019	2018
<u>Mata uang</u>		
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
1 Norwegian Krone	1.578	1.664

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued).

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities. ISAK 35 deals with the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. ISAK 35 issued by DSAK IAI is an interpretation of PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 05 which provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments: (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

e. Foreign currency transaction and balances

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities in Rupiah are recognized in current period, except for those resulting from translation of foreign operation's financial statements into the Partnership's financial currency, are recognized directly in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2019 and 2018 is:

	<u>Currency</u>
1 United States Dollar (USD)	
1 Norwegian Krone (NOK)	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties

The Entity do transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related Entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- 1) Have control or joint control over the reporting Entity;
- 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
- 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).
- 3) Both Entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposit berjangka pendek yang penempatannya kurang dari 3 (tiga) bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan rivi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Pada setiap tanggal neraca, Persekutuan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Piutang diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- 5) *The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
- 6) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- 7) *A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash balance, bank balance, and short-term deposits with maturity periods less than 3 (three) months at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for bad debt based on individual review of each account at the end of the year. At each balance sheet date, the Partnership evaluate whether there is objective evidence that the receivable is impaired. Receivables derived value and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

j. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Bangunan	5 %	20 tahun	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	12,5 %	4-8 tahun	<i>machinery and equipment</i>
Inventaris kantor	25 %	4-8 tahun	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	25 %	4-8 tahun	<i>Vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

j. Fixed assets

The Entity adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "fixed assets", including SFAS No. 16 (Improvement 2015), "fixed assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 16, "fixed assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This SFAS No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) fall within the scope of SFAS 16: Fixed Assets. Definition, recognition and measurement of productive plants following the requirements contained in SFAS 16: "Fixed Assets".

The Entity has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost , except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Imbalan kerja

PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Based on ISAK No. 25 (2011), the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such costs are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Employee benefit

The Partnership recognizes post-employment benefit liabilities as set forth in SAK ETAP Chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of such liability is based on the provisions of Law "Employment" No.13 Year 2003.

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Persekutuan tidak melakukan perhitungan program imbalan pasca kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK 24 (revisi 2014) dan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 dalam laporan keuangan terlampir.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

m. Pajak penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Employee benefit (continued)*

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Partnership does not calculate employee post-retirement benefit plans as stipulated in PSAK 24 (revised 2014) and Labor Law No. 13 of 2013 in the attached financial statements.

l. *Revenues and expenses recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or Entity of similar financial assets in the category classified as loans and receivables are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

m. *Income taxes*

The Entity apply SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income tax".

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income taxes (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun tidak. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan).
2. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the Entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Subsequent event

Events after the reporting period are events that occur between the end of the reporting period and the date on which the financial statements are authorized to issue whether the events are favorable or not. These events can be divided into 2 (two) types, namely:

1. Events that provide evidence of conditions at the end of the reporting period (adjustment events after the reporting period).
2. Events that indicate the occurrence of conditions after the reporting period (non-adjustment events after the reporting period).

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Kas kecil	10.000.000	15.000.000
	10.000.000	15.000.000
Bank		
<u>Bank Lembaga :</u>		
Bank Mandiri – 1270004011373	1.528.532.722	802.868.306
Bank Mandiri – 1270005657067	1.900.559.878	510.123.793
Bank Mandiri – 1270006570913	504.184.784	155.019.661
Bank Mandiri – 1270006570939	13.326.916	15.179.530
<u>Bank Project/Donor :</u>		
Bank Mandiri – 1270004417190	6.992.696.332	9.262.457.924
Bank Mandiri – 1270005657091	4.376.834.861	3.286.392.799
Bank Mandiri – 1270005657083	3.326.807.861	2.455.215
Bank Mandiri – 1270001250850	1.726.420.037	2.201.098.166
Bank Mandiri – 1270006570921	1.405.464.061	-
Bank Mandiri – 1270006441602	583.584.404	26.627.117
Bank Mandiri – 1270003033063	195.591.049	232.213.849
Bank Mandiri – 1270004675292	114.426.046	7.193.755.333
Bank Mandiri – 1270005657075	106.940.468	4.089.949
Bank Mandiri – 1270006441610	86.755.354	84.912.994
Bank Mandiri – 1270006570905	12.797.422	221.587.893
Bank Mandiri – 1270007100363	5.141.539	-
Bank Mandiri – 1270006570954	27.287	-
	22.880.091.021	23.998.782.529
	22.890.091.021	24.013.782.529

Setara kas merupakan akun atau rekening yang digunakan untuk menampung serta mengeluarkan dana - dana yang bersumber dari para donor baik yang bersifat terikat maupun yang tidak terikat.

4. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Lembaga	1.690.638.830	1.144.347.500
Program :		
Ford Foundation	4.852.061.709	-
The Tenure Facility	2.436.950.694	-
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	2.141.100.000	-
Packard	1.720.063.400	-
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	689.485.000	-
Emergency Respon	372.007.945	-
Tamalpais	474.127.000	-
RRI - International CBM workshop	109.215.340	-
Hivos People Unlimited	101.924.000	-
	14.587.573.918	1.144.347.500

Dari jumlah uang muka tersebut realisasi pertanggungjawabannya mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp10.611.792.443 atau 72,75% dari total uang muka. (catatan 14a)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018
Cash on hand		
Petty cash	10.000.000	15.000.000
Bank		
<u>Institution Bank :</u>		
Bank Mandiri - 1270004011373	1.528.532.722	802.868.306
Bank Mandiri – 1270005657067	1.900.559.878	510.123.793
Bank Mandiri – 1270006570913	504.184.784	155.019.661
Bank Mandiri – 1270006570939	13.326.916	15.179.530
<u>Donor/Project Bank :</u>		
Bank Mandiri – 1270004417190	6.992.696.332	9.262.457.924
Bank Mandiri – 1270005657091	4.376.834.861	3.286.392.799
Bank Mandiri – 1270005657083	3.326.807.861	2.455.215
Bank Mandiri – 1270001250850	1.726.420.037	2.201.098.166
Bank Mandiri – 1270006570921	1.405.464.061	-
Bank Mandiri – 1270006441602	583.584.404	26.627.117
Bank Mandiri – 1270003033063	195.591.049	232.213.849
Bank Mandiri – 1270004675292	114.426.046	7.193.755.333
Bank Mandiri – 1270005657075	106.940.468	4.089.949
Bank Mandiri – 1270006441610	86.755.354	84.912.994
Bank Mandiri – 1270006570905	12.797.422	221.587.893
Bank Mandiri – 1270007100363	5.141.539	-
Bank Mandiri – 1270006570954	27.287	-

Cash and cash equivalents is account that conducted to receive and expend fund from donors that restricted fund and also unrestricted fund.

4. ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018
Institution		
Program:		
Ford Foundation	4.852.061.709	-
The Tenure Facility	2.436.950.694	-
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	2.141.100.000	-
Packard	1.720.063.400	-
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	689.485.000	-
Emergency Respon	372.007.945	-
Tamalpais	474.127.000	-
RRI - International CBM workshop	109.215.340	-
Hivos People Unlimited	101.924.000	-

From the amount of the advance payment, the realization of liability from January 1, 2020 to December 31, 2020 amounted to Rp10,611,792,443 or 72,75% of the total down payment. (note 14a)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjusment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.392.783.061	209.131.960	-	-	2.601.915.021	Computer
Peralatan Kantor	228.236.506	22.100.000	-	-	250.336.506	Office Equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	-	367.108.667	Vehicle
	4.701.433.401	231.231.960	-	-	4.932.665.361	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	38.385.602	23.165.258	-	54.275.431	115.826.291	Buildings
Komputer	2.124.398.075	140.751.671	-	-	2.265.149.746	Computer
Peralatan Kantor	213.923.770	24.399.510	-	-	238.323.280	Office Equipment
Kendaraan	215.107.243	45.888.583	-	-	260.995.826	Vehicle
	2.591.814.690	234.205.022	-	54.275.431	2.880.295.143	
<u>Nilai buku bersih</u>	2.109.618.711				2.052.370.218	<u>Net-book Value</u>

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.278.942.561	113.840.500	-	2.392.783.061	Computer
Peralatan Kantor	228.236.506	-	-	228.236.506	Office Equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	367.108.667	Vehicle
	4.587.592.901	113.840.500	-	4.701.433.401	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	30.775.431	7.610.172	-	38.385.603	Buildings
Komputer	1.803.632.727	320.765.348	-	2.124.398.075	Computer
Peralatan Kantor	182.245.558	31.678.212	-	213.923.770	Office Equipment
Kendaraan	169.218.660	45.888.583	-	215.107.243	Vehicle
	2.185.872.375	405.942.316	-	2.591.814.690	
<u>Nilai buku bersih</u>	2.401.720.526			2.109.618.711	<u>Net-book value</u>

6. ASET BERSIH AMAN

a. Aset bersih terikat

	2019	2018
Aset bersih terikat awal tahun	22.006.918.403	19.270.379.474
Aset bersih terikat tahun berjalan	8.707.249.784	2.736.538.928
	30.714.168.187	22.006.918.402

Aset bersih terikat merupakan sisa dana program dari donor atas pelaksanaan proyek yang sudah maupun yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama, yang masing-masing tertuang dalam nota kesepahaman.

6. FUND BALANCE OF AMAN

a. Restricted net asset

	2019	2018
Aset bersih terikat awal tahun	22.006.918.403	19.270.379.474
Aset bersih terikat tahun berjalan	8.707.249.784	2.736.538.928
	30.714.168.187	22.006.918.402

Net asset (restricted) is ending balance program from donor related to project implementation that has been conducted and still in progress which described in memorandum of agreement.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

6. ASET BERSIH AMAN (lanjutan)

b. Aset bersih tidak terikat

	2019	2018
Aset bersih tidak terikat awal tahun	6.419.254.979	2.795.534.216
Penyesuaian aset bersih tidak terikat	(2.498.612.127)	4.664.950.328
Aset bersih tidak terikat tahun berjalan	<u>5.602.958.260</u>	<u>(1.041.229.564)</u>
	<u>9.523.601.112</u>	<u>6.419.254.980</u>
	<u>40.237.769.299</u>	<u>28.426.173.382</u>

Aset bersih tidak terikat merupakan sisa dana atas segala kegiatan AMAN yang tidak ditentukan penggunaannya oleh donor.

6. FUND BALANCE OF AMAN (continued)

b. Unrestricted net asset

*Last year unrestricted net asset
Unrestricted net asset adjustment
Current year unrestricted net asset*

Unrestricted net asset is program fund balance from AMAN's donor that not stated for using of fund by donor.

7. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan, melainkan aliran aset antar unit usaha dan aliansi yang terdiri dari: pembayaran gaji, biaya-biaya operasional lainnya, perpindahan aset tetap serta transfer dana.

Piutang - pihak berelasi

	2019	2018
Staf sekretariat dan anggota AMAN DAMANAS	627.150.842	394.424.642
Koperasi AMAN mandiri	80.583.300	30.700.000
Ruai TV	-	279.000.000
CU randu	-	200.000.000
Komunitas cek bocek	-	119.300.000
PW Maluku Utara	-	50.000.000
Forest Watch Indonesia	-	35.000.000
AMAN Bengkulu	-	30.000.000
	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
	<u>707.734.142</u>	<u>1.158.424.642</u>

7. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with the third party are disclosed in the notes to financial statements.

Related parties – receivables

*Secretariat staff and AMAN's member DAMANAS
Koperasi AMAN mandiri
Ruai TV
CU randu
Komunitas cek bocek
PW Maluku Utara
Forest Watch Indonesia
AMAN Bengkulu*

8. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Sumbangan anggota AMAN	10.301.894.538	3.204.267.823
Pendapatan dana lembaga - tidak terikat	2.656.940.495	1.917.842.729
Iuran anggota AMAN	2.078.000	3.056.000
	<u>12.960.913.033</u>	<u>5.125.166.552</u>

8. UNRESTRICTED REVENUE

This account consists of:

*AMAN'S Institution fund
Other unrestricted grant fund
AMAN'S member fee*

9. BEBAN TIDAK TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Beban Operasional:</u>		
Gaji	4.884.640.000	3.660.503.636
Transport lokal	634.431.717	-
Konsumsi	363.050.747	321.895.859
Beban penyusutan	234.205.022	405.942.316
Paket meeting	178.974.009	-
Audit	135.500.000	47.000.000
Kesehatan	132.467.970	144.045.800
Komunikasi	121.391.838	129.072.789
Rumah tangga	119.721.674	178.520.565
Biaya listrik dan PDAM	119.552.760	69.979.016
(Saldo dipindahkan)	<u>6.923.935.737</u>	<u>4.956.959.981</u>

9. UNRESTRICTED EXPENSES

This account consists of:

*Operational Expenses:
Salaries
Local transportation
Consumption
Depreciation expense
Meeting package
Audit
Health
Communication
Household
Electricity and PDAM
(Balance carried forward)*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

9. BEBAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

	2019	2018
<u>Beban Operasional: (lanjutan)</u>		
(Saldo pindahan)	6.923.935.737	4.956.959.981
Beban Pajak	57.895.692	-
Sumbangan	55.575.272	-
Peralatan dan perlengkapan kantor	48.000.499	-
Credit Union	27.178.000	-
Pemeliharaan gedung	13.841.192	11.923.323
Pengurusan visa	12.982.500	265.912.600
Beban terjemahan	6.692.200	-
Pemeliharaan kendaraan	4.363.730	27.185.727
Ekspedisi, pos dan materai	3.181.000	38.393.530
Pemeliharaan peralatan kantor	1.440.000	4.459.000
Akomodasi	850.000	-
Administrasi bank	261.499	58.160.638
Beban program tidak terikat lainnya	-	417.682.800
Perjalanan dinas	-	115.000.000
BBM, tol dan parkir	-	9.376.448
Beban lain-lain	124.418.978	-
	<u>7.280.616.299</u>	<u>6.064.246.116</u>
<u>Beban lain-lain :</u>		
Biaya Bunga Pinjaman Lainnya	11.274.844	-
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	12.313.144	-
Pajak Jasa Giro	53.750.486	-
	<u>77.338.474</u>	<u>-</u>
	<u>7.357.954.773</u>	<u>6.064.246.116</u>

10. PENDAPATAN TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Ford Foundation	8.102.010.000	13.827.844.050
Tenure Facility	6.925.000.000	7.162.500.000
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	6.172.789.506	3.547.780.769
Lembaga (WWF, etc)	3.330.536.524	-
Tamalpais	4.966.034.025	3.539.887.600
Climate and land use alliance (CLUA)	2.799.930.000	-
Emergency Respond	2.537.312.500	-
Packard	2.084.763.700	-
PAWANKA	1.394.762.850	512.438.539
Hivos People Unlimited	766.286.033	-
GIZ	669.270.000	-
RRI - International CBM workshop	73.631.250	-
Penerimaan Sumbangan Pribadi	50.000	-
Jasa giro bank	-	223.427.866
Temporer project	-	247.962.000
	<u>39.822.376.388</u>	<u>29.061.740.825</u>

11. BEBAN TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
The Tenure Facility	11.723.281.463	233.000.000
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	3.967.708.863	11.623.018.779
Ford Foundation	3.791.633.915	6.589.528.615
Tamalpais	3.782.056.424	3.539.887.600
Emergency Respond Packard	1.535.915.892	-
Lembaga	2.259.008.447	-
(Saldo dipindahkan)	<u>27.059.605.004</u>	<u>21.985.434.994</u>

9. UNRESTRICTED EXPENSES (continued)

Operational Expenses (continued):

(Balance brought forward)

Tax expense
Donations
Office equipment and supplies
Credit Union
Building maintenance
Visa
Translation expense
Vehicle maintenance
Expedition, post and stamp
Office equipment maintenance
Acomodation
Bank administration
Other unrestricted program costs
Office trip
Gasoline, toll and parking
Other expenses

Other Expenses :

Other Loan Interest Expenses
Adm Bank Fees & Check Books / Giro
Giro Service Tax

10. RESTRICTED REVENUE

This account consists of:

Ford Foundation
Tenure Facility
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)
Lembaga (WWF, etc)
Tamalpais
Climate and land use alliance (CLUA)
Emergency Respond
Packard
PAWANKA
Hivos People Unlimited
GIZ
RRI - International CBM workshop
Acceptance of Personal Donations
Bank interest
Temporary project

11. RESTRICTED EXPENSES

This account consists of:

The Tenure Facility
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)
Ford Foundation
Tamalpais
Emergency Respond Packard
Organization
(Balance carried forward)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. BEBAN TERIKAT (lanjutan)

	2019	2018
(Saldo pindahan)	27.059.605.004	21.985.434.994
Climate and land use alliance (CLUA)	1.002.772.582	3.706.050.498
Packard	801.215.849	-
Nia Tero Foundation	791.929.939	-
Hivos People Unlimited	681.894.000	-
GIZ	545.175.921	-
Emergency Respond	143.559.609	-
Emergency Ford Foundation	59.669.900	-
RRI - International CBM workshop	29.303.800	-
PAWANKA	-	512.438.539
	31.115.126.604	26.427.351.897

12. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan dan likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	22.890.091.021	22.890.091.021
Piutang – pihak berelasi	707.734.142	707.734.142
	23.597.825.163	23.597.825.163

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan para pihak donor khususnya dalam hal dana grant terikat, pihak Aliansi Masyarakat Adat Nusantara telah bekerjasama dengan donor - donor sebagai berikut :

a. Ford Foundation

Berdasarkan *grant number* 127616 tanggal 5 Juli 2018 *FordFoundation* memberikan bantuan dana sebesar \$1.826.190 untuk *General Support* dan *Cor Support for Institutional Strengthening* masing-masing sebesar \$689.690 dan \$1.136.500. Pembayaran dana hibah setiap tanggal 4 Mei 2018 sebesar \$969.030, 4 Mei 2019 sebesar \$578.730 dan 4 Mei 2020 sebesar \$278.430. Laporan yang diharapkan oleh *FordFoundation* atas dana hibah tersebut adalah berupa akun naratif tentang apa yang dicapai dengan pengeluaran dana, termasuk deskripsi kemajuan yang dibuat untuk mencapai tujuan hibah, laporan keuangan, copyan dari semua bentuk publikasi terkait dengan kegiatan bantuan dan laporan dari semua kegiatan yang dilakukan terkait.

11. RESTRICTED EXPENSES (continued)

	2019	2018	
			(Balance brought forward)
Climate and land use alliance (CLUA)	1.002.772.582	3.706.050.498	<i>Climate and land use alliance (CLUA)</i>
Packard	801.215.849	-	<i>Packard</i>
Nia Tero Foundation	791.929.939	-	<i>Nia Tero Foundation</i>
Hivos People Unlimited	681.894.000	-	<i>Hivos People Unlimited</i>
GIZ	545.175.921	-	<i>GIZ</i>
Emergency Respond	143.559.609	-	<i>Emergency Respond</i>
Emergency Ford Foundation	59.669.900	-	<i>Emergency Ford Foundation</i>
RRI - International CBM workshop	29.303.800	-	<i>RRI - International CBM workshop</i>
PAWANKA	-	512.438.539	<i>PAWANKA</i>
	31.115.126.604	26.427.351.897	

12. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the value at which financial instruments can be exchanged between the party who assesses and desires to make a reasonable transaction and does not constitute the sale value of the forced financial problems and liquidation.

The table below is the determined value and fair value of financial instruments in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Aset keuangan</u>					<u><i>Financial assets</i></u>
Kas dan setara kas	22.890.091.021	22.890.091.021	24.013.782.529	24.013.782.529	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang – pihak berelasi	707.734.142	707.734.142	1.158.424.642	1.158.424.642	<i>Related parties – receivable</i>
	23.597.825.163	23.597.825.163	25.172.207.171	25.172.207.171	

13. SIGNIFICANT AGREEMENT

In cooperative relationship with donor especially for restricted grant fund, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara has conducted cooperative agreement with donor with the following detail as follows:

a. Ford Foundation

Based on grant number 127616 dated July 5, 2018 FordFoundation provided funding of \$1,826,190 for General Support and Cor Support for Institutional Strengthening of \$689,690 and \$1,136,500, respectively. Payment of grant funds every May 4, 2018 in the amount of \$969,030, May 4, 2019 in the amount of \$578,730 and May 4, 2020 in the amount of \$278,430. The report expected by FordFoundation for the grant is in the form of a narrative account of what was achieved with the expenditure of funds, including a description of progress made to achieve the objectives of the grant, financial reports, copies of all forms of publications related to aid activities and reports of all activities carried out related.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. The David & Lucile Packard Foundation

Project

Berdasarkan *grant number* 2017-66619 tanggal 20 November 2017 *The David & Lucile Packard Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$210.000 untuk pembangunan hutan dan pertanian berkelanjutan di wilayah adat melalui perbaikan perencanaan pengelolaan sumber daya alam dan fasilitas teknis di Kalimantan. Pembayaran dana hibah tersebut dilakukan pada tanggal 1 Desember 2017. Laporan yang diharapkan oleh *The David & Lucile Packard Foundation* adalah *interim financial report* dan *interim narrative report* 8 Februari 2019, *final financial report* dan *final narrative report* 7 Februari 2020.

Emergency Respond Packard – Papua dan Papua Barat

Berdasarkan *grant number* 2019-69258 tanggal 8 Oktober 2019 *The David & Lucile Packard Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$150.000 untuk mendukung peningkatan tata kelola hutan dan mendukung masyarakat adat dalam pemrograman di Papua dan Papua Barat. Pembayaran dana hibah tersebut dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019. Laporan yang diharapkan oleh *The David & Lucile Packard Foundation* adalah *interim financial report* dan *interim narrative report* 31 Maret 2020, *final financial report* dan *final narrative report* 30 November 2020.

c. Climate and Land Use Alliance (CLUA)

Berdasarkan *grant number* G-1801-55616 tanggal 18 Desember 2018 *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* memberikan bantuan dana sebesar \$200.000 selama periode 1 Januari – 31 Desember 2019 untuk memajukan pelaksanaan peraturan yang mengakui wilayah adat. Pembayaran dana hibah akan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2019. Laporan yang diharapkan oleh *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* adalah *interim dan final expenditure responsibility, Narrative report* serta *Financial report*. Untuk interim jatuh tempo 31 Juli 2019 dan Akhirnya tanggal 31 Januari 2020.

d. Hivos People Unlimited

Berdasarkan *contract reference* 1016611 *Hivos People Unlimited* memberikan bantuan dana sebesar EUR 150.164 selama periode 15 Maret 2018 dan 30 April 2020.

13. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

b. *The David & Lucile Packard Foundation*

Project

Based on the 2017-66619 grant number dated November 20, 2017 The David & Lucile Packard Foundation provided \$210,000 in funds for sustainable forest and agricultural development in indigenous territories through improved planning of natural resource management and technical facilities in Kalimantan. Payment of the grant was made on December 1, 2017. The report expected by The David & Lucile Packard Foundation is the interim financial report and the interim narrative report February 8, 2019, the final financial report and the final narrative report February 7, 2020.

Emergency Respond Packard – Papua dan Papua Barat

Based on grant number 2019-69258 dated October 8, 2019 The David & Lucile Packard Foundation provided \$150,000 in funding to support improved forest governance and support indigenous peoples in programming in Papua and West Papua. Payment of the grant was made on October 8, 2019. Reports expected by The David & Lucile Packard Foundation are the interim financial report and the interim narrative report March 31, 2020, the final financial report and the final narrative report November 30, 2020.

c. *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*

Based on grant number G-1801-55616 dated December 18, 2018 the Climate and Land Use Alliance (CLUA) provided funding of \$ 200,000 during the period January 1 – December 31, 2019 to advance the implementation of regulations that recognize indigenous territories. Payment of grant funds will be made on January 11, 2019. Reports expected by the Climate and Land Use Alliance (CLUA) are interim and final expenditure responsibility, Narrative reports and Financial reports. For the interim due July 31, 2019 and the final date is January 31, 2020.

d. *Hivos People Unlimited*

Based on the contract reference 1016611 Hivos People Unlimited provided financial assistance in the amount of EUR 150,164 during the period March 15, 2018 and April 30, 2020.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Hivos People Unlimited (lanjutan)

Berikut rincian pembayarannya:

Tanggal/Date	Jumlah(EUR)/ Amount (EUR)	Deskripsi/Description
Date of Signing	25.103	1 st payment on signing
15 Oktober 2018	25.103	2 nd payment on signing, after report submission
15 April 2019	25.102	3 rd payment on signing, after report submission
15 Oktober 2019	25.102	4 th payment on signing, after report submission
15 April 2020	25.102	5 th payment on signing, after report submission
15 Oktober 2020	25.102	6 th payment on signing, after report submission
9 April 2021	10.000	Final payment, made in line with Hivos General Terms and Conditions 3.7

Laporan yang diharapkan oleh Hivos People Unlimited adalah semi *annual progress reports*, *annual progress reports* dan *quarterly financial reports*.

e. Nia Tero Foundation

Berdasarkan surat perjanjian antara Nia Tero Foundation dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 8 November 2019, Nia Tero Foundation memberikan bantuan dana sebesar USD100.000 selama periode untuk Memperkuat organisasi masyarakat adat (AMAN) untuk memastikan tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang berkesinambungan.. Pembayaran dana hibah akan dilakukan 30 hari setelah surat perjanjian ditandatangani. Laporan yang diharapkan oleh Nia Tero Foundation adalah *Interim financial and programmatic narrative report covering the period*, *Final financial and programmatic narrative report covering the period*. Untuk interim jatuh tempo 31 Mei 2020 dan Finalnya tanggal 31 Desember 2020.

f. RSF Social Finance (Tamalpais)

Berdasarkan surat perjanjian No.17165 tanggal 18 November 2019 RSF Social Finance (Tamalpais) memberikan bantuan dana sebesar US \$300.000 selama periode 8 November 2019 – 24 Oktober 2020 untuk Memperkuat organisasi masyarakat adat (AMAN) untuk memastikan tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang berkesinambungan dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan hak-hak mereka, dan mendukung pendidikan dan seni. Laporan yang diharapkan oleh RSF Social Finance (Tamalpais) adalah laporan tahunan setelah dana hibah diterima dan dan dibelanjakan.

13. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

d. Hivos People Unlimited (continued)

Here are the payment details:

Reports expected by Hivos People Unlimited are semi annual progress reports, annual progress reports and quarterly financial reports.

e. Nia Tero Foundation

Based on a letter of agreement between the Nia Tero Foundation and the Indigenous Peoples 'Alliance of the Archipelago (AMAN) on November 8, 2019, the Nia Tero Foundation provided funding of US \$ 100,000 during the period to strengthen indigenous peoples' organizations (AMAN) to ensure collective action and sustainable decision making. Payment of grant funds will be made 30 days after the agreement letter is signed. Reports expected by the Nia Tero Foundation are Interim financial and programmatic narrative report covering the period, Final financial and programmatic narrative report covering the period. For the interim due May 31, 2020 and the final date is December 31, 2020.

f. RSF Social Finance (Tamalpais)

Based on the agreement letter No.17165 dated November 18, 2019 RSF Social Finance (Tamalpais) provided financial assistance in the amount of US \$300,000 during the period November 8, 2019 - October 24, 2020 to strengthen indigenous peoples' organizations (AMAN) to ensure collective action and sustainable decision making and enable them to participate in the decision making process and defend their rights, and support education and the arts. The report expected by RSF Social Finance (Tamalpais) is an annual report after the grant funds have been received and spent.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. The Tenure Facility

Berdasarkan surat perjanjian antara *The Tenure Facility* dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 15 November 2018, *The Tenure Facility* memberikan bantuan dana sebesar US \$2.000.000 selama periode 15 November 2018 – 31 Maret 2021 untuk meningkatkan implementasi kebijakan reformasi penguasaan lahan dan hutan dan memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk menguji model, strategi, dan pendekatan baru serta hibah tersebut akan digunakan untuk menutupi pengeluaran yang berkontribusi terhadap tujuan ini selama jangka waktu 15 November 2018 hingga 31 Desember 2020. Pembayaran dana hibah akan dilakukan empat kali pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pencairan

Pencairan awal
Pencairan kedua
Pencairan ketiga
Pencairan ke empat

Jumlah

Laporan yang diharapkan oleh *The Tenure Facility* adalah *Semi-annual progress and financial Report (November 15, 2018 – June 30, 2019)*, *Work plan and budget for 2020, annual progress and financial report and project audit report with request for third disbursement (November 15, 2018 – December 31, 2019)*, *Semi-annual progress and financial report (Januari 1, 2020 – June 30, 2020) with request for the fourth disbursement include forecast of expenditures for the remainder of the grant, annual financial report and project audit report (Januari 1, 2020 - December 31, 2020)*.

h. Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)

Berdasarkan surat perjanjian No.83318506 tanggal 20 Mei 2019 Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ) memberikan bantuan dana sebesar Rp1.195.650.000 selama periode 20 Mei 2019 – 31 Maret 2020 untuk pengembangan kapasitas AMAN untuk mencegah korupsi pada korupsi sumber daya alam melalui *platform kursus online*.

i. The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)

Berdasarkan surat perjanjian No.15003-11 tanggal 10 Juni 2016 The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi) memberikan bantuan dana sebesar NOK14.000.000 selama periode 2016 – 2017 untuk proyek *advancing IP rights in Indonesian*.

13. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

g. *The Tenure Facility*

Based on the agreement letter between The Tenure Facility and the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) dated 15 November 2018, The Tenure Facility provided funding of US \$2,000,000 during the period November 15, 2018 – March 31, 2021 to improve the implementation of land and forest tenure reform policies and allow governments and communities to test new models, strategies and approaches and the grant will be used to cover expenditures contributing to this goal during the period November 15, 2018 to December 31, 2020. The grant payment will be made four times as follows:

USD

500.000
500.000
500.000
500.000

2.000.000

Disbursement schedule

An initial disbursement
A second disbursement
A third disbursement
A fourth disbursement

Amount

Reports expected by the Tenure Facility are Semi-annual progress and financial Report (November 15, 2018 - June 30, 2019), Work plan and budget for 2020, annual progress and financial report and project audit report with request for third disbursement (November 15, 2018 - December 31, 2019), Semi-annual progress and financial report (January 1, 2020 - June 30, 2020) with request for the fourth disbursement including forecasts of expenditures for the remainder of the grant, annual financial reports and projects audit report (January 1, 2020 - December 31, 2020).

h. *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ)*

Based on the agreement letter No.83318506 dated May 20, 2019 Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit (GIZ) provided financial assistance in the amount of Rp1,195,650,000 during the period of May 20, 2019 - March 31, 2020 for the development of AMAN's capacity to prevent corruption in natural resource corruption through platform courses on line.

i. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)*

Based on the agreement letter No.15003-11 June 10, 2016 The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi) provided financial assistance of NOK14,000,000 during the 2016-2017 period for the IP rights in Indonesian advancing project.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI) (lanjutan)

Laporan dan dokumentasi yang diperlukan *The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi)* atas proyek tersebut antara lain:

- Laporan *progress* yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Laporan keuangan yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Laporan yang diaudit yang mencakup laporan keuangan tahunan Proyek harus diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Rencana implementasi dan anggaran yang diperbarui mencakup periode Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 15 Januari setiap tahun.
- Jika penerima hibah telah membuat laporan tahunan dan laporan audit organisasi, itu akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Laporan final harus diserahkan kepada Norad selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir periode.

Apabila AMAN memenuhi persyaratan yang diminta *The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi)* selama dua tahun, pendanaan proyek tersebut akan diperpanjang sampai lima tahun dengan total sebesar NOK35.000.000.

Berdasarkan surat perjanjian No. INS-19/0013 tanggal 10 September 2019 *The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi)* memberikan bantuan dana sebesar NOK14.000.000 untuk periode 2019 dan 2020.

Laporan dan dokumentasi yang diperlukan *The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi)* atas proyek tersebut antara lain:

- Laporan *progress* yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei 2020.
- Laporan keuangan yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei 2020.
- Laporan yang diaudit yang mencakup laporan keuangan tahunan Proyek harus diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Rencana implementasi dan anggaran yang diperbarui mencakup periode Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 10 Januari 2020.
- Jika penerima hibah telah membuat laporan tahunan dan laporan audit organisasi, itu akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
- Laporan final harus diserahkan kepada Norad selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir periode.

13. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI) (continued)*

Reports and documentation required by the Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi) for the project include:

- A progress report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by 1 May each year.*
- A financial report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by 1 May each year.*
- An audited report covering the annual financial statements of the Project shall be submitted to Norad by May 1 each year.*
- An updated implementation plan and budget covering the period from January to December shall be submitted to Norad by January 15 each year.*
- If the Grant recipient produces an annual report and audit report of the whole organisation, it shall be submitted to Norad by 1 May each year.*
- A final report for the Support Period shall be submitted to Norad no later than six months after the end of the Support Period.*

The intention if AMAN fills the requirements during these two years, is extending the period to 5 years and upto NOK35,000,000 total.

Based on the agreement letter No. INS-19/0013 dated 10 September 2019 The Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi) provided financial assistance amounting to NOK14,000,000 for the 2019 and 2020 periods.

Reports and documentation required by the Norwegian Agency for Development Cooperation (Nicfi) for the project include:

- A progress report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by May, 1 2020.*
- A financial report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by May, 1 2020..*
- An audited report covering the annual financial statements of the Project shall be submitted to Norad by May 1 each year.*
- An updated implementation plan and budget covering the period from January to December shall be submitted to Norad by January 10, 2020.*
- If the Grant recipient produces an annual report and audit report of the whole organisation, it shall be submitted to Norad by 1 May each year.*
- A final report for the Support Period shall be submitted to Norad no later than six months after the end of the Support Period.*

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. RRI - International CBM workshop

Berdasarkan surat perjanjian antara RRI - International CBM workshop dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 27 Agustus 2019, RRI - International CBM workshop memberikan bantuan dana sebesar US \$7.500 selama periode 25 Agustus 2019 – 31 Oktober 2019 untuk proyek *Community-based monitoring of corporate and investor : Strategy and coordination workshop to scale up impact, under the rights and resources initiative (RRI)*.

Pada tanggal 26 Desember 2019, RRI - International CBM workshop dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melakukan perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Agustus 2019, dimana Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) mendapat tambahan anggaran dana dari RRI - International CBM workshop sebesar US \$6.500. Sehingga total dana yang diterima oleh Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) sebesar US \$14.000 dan proyek ini akan berakhir pada 31 Januari 2020.

14. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Realisasi uang muka kegiatan

Selama tahun 2019 PB AMAN telah mendistribusikan dana untuk setiap kegiatan yang dicatat sebagai uang muka sebesar Rp14.587.573.918. Dari jumlah uang muka tersebut realisasi pertanggungjawabannya mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp10.611.792.443 atau 72,75% dari total uang muka. Realisasi uang muka tersebut diantaranya, sebagai berikut: (catatan 4)

Uang muka	Jumlah uang muka/ <i>The amount of down payment</i>	Realisasi 2020/ <i>realized 2020</i>	Persentase/ <i>percentage</i>	<i>Advance</i>
Lembaga	1.690.638.830	1.567.721.800	92,73%	<i>Institution</i>
FordFoundation	4.852.061.709	3.170.658.803	65,35%	<i>FordFoundation</i>
The Tenure Facility	2.436.950.694	2.139.080.000	87,78%	<i>The Tenure Facility</i>
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	2.141.100.000	1.499.664.000	70,04%	<i>The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)</i>
Packard	1.720.063.400	1.530.080.000	88,95%	<i>Packard</i>
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	689.485.000	77.220.000	11,20%	<i>Climate and Land Use Alliance (CLUA)</i>
Tamalpais	474.127.000	164.528.500	34,70%	<i>Tamalpais</i>
Emergency Respon	372.007.945	358.200.000	96,29%	<i>Emergency Respon</i>
RRI -International CBM workshop	109.215.340	2.715.340	2,49%	<i>RRI -International CBM workshop</i>
Hivos People Unlimited	101.924.000	101.924.000	100%	<i>Hivos People Unlimited</i>
Total	14.587.573.918	10.611.792.443	72,75%	Total

13. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

j. RRI - International CBM workshop

Based on a letter of agreement between the RRI - International CBM workshop and the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) on August 27, 2019, the Tenure Facility provided funding of USD \$7,500 during the period August 25, 2018 – October 31, 2021 to projet *Community-based monitoring of corporate and investor : Strategy and coordination workshop to scale up impact, under the rights and resources initiative (RRI)*.

On 26 December 2019, RRI -International CBM workshop and the Indigenous Peoples Alliance of the Archipelago (AMAN) modified the agreement that was signed on 27 August 2019, where the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) received additional funding from the RRI - International CBM workshop in the amount of US \$6,500. After all, the total funds received by the Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) are US \$14,000 and this project will end on January 31, 2020.

14. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Realization of down payment activities

During 2019 PB AMAN distributed funds for each activity recorded as advances amounting to Rp14,587,573,918. From this amount of down payment, the realization of the liability from January 1, 2020 to December 31, 2020, was IDR 10,611,792,443 or 72.75% of the total down payment. The realization of advances includes the following: (Note 4) advances is as follows: (Note 4)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Dampak pandemi covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi setelah periode pelaporan telah berdampak negatif terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs rupiah terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis secara signifikan. Peningkatan jumlah penyebaran pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dapat memperburuk kondisi-kondisi tersebut. Namun, dampak terhadap masa depan perekonomian dan bisnis sangat tergantung pada efektivitas kebijakan ekonomi dan sosial yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk melindungi bisnis Perusahaan dari dampak pandemi Covid-19 tersebut. Tetapi, dampak yang terkait langsung dengan laporan keuangan Perusahaan belum dapat diketahui dan diestimasi secara wajar karena sifat dinamis dari keadaan tersebut.

15. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Persekutuan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2021.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. *Impact pandemic covid-19*

The Covid-19 pandemic that occurred after the reporting period has negative impacts to the global and Indonesia economy include to decrease in economic growth, decrease in capital markets, increase in credit risk, weakening the rupiah exchange rate against foreign currencies and significant disruption of business operation. A significant in the prolonged spread of Covid-19 pandemic can worsen these conditions. However, future effects of the economic and business is very dependent on the effectiveness of economic and social policy issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Until the completion date of the financial statements, the Company has taken all necessary actions to protect the Company's business from the effects of the Covid-19 pandemic. However, the impacts that are directly related to the Company's financial statements are not yet known and reasonably estimated due to the dynamic nature of the circumstances.

15. APPROVAL FINANCIAL STATEMENTS

The Partnership's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on January 7, 2021.